

# Indonesia Segera Miliki GovTech, Jadi Lompatan Besar Digitalisasi Birokrasi

Category: Nasional

written by Maulya | 30/12/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | **Jakarta** – Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Abdullah Azwar Anas menghadap Presiden Joko Widodo di Istana Negara, Jakarta, Jumat (29/12), untuk melaporkan akselerasi penyiapan tim digital pemerintah alias *GovTech* guna mengintegrasikan layanan digital nasional.

Anas mengatakan, Presiden baru saja meneken Perpres No. 82/2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional. Di dalamnya mengatur soal percepatan *Government Technology (GovTech)*.

“Hari ini kami sebagai koordinator tim Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) melaporkan kepada Bapak Presiden soal percepatan penyiapan *GovTech*. Untuk pertama kalinya dalam sejarah sejak Indonesia merdeka, Indonesia akan berproses memiliki layanan digital terpadu alias tidak terpisah-pisah seperti selama ini), layanan yang satu, dengan interoperabilitas yang baik, dan berorientasi ke *user/citizen centric* seperti di negara-negara yang menjadi *benchmark*,” ujar Anas.

Anas mengatakan, di jajaran 20 besar negara dengan *e-Government Development Index (EDGI)*, hampir semuanya memiliki tim digital pemerintah alias *GovTech* yang bertugas mengintegrasikan seluruh layanan digital dan menciptakan standarisasi ekosistem digitalisasi pemerintahan. *GovTech* tersebut menjalankan garis besar kebijakan dari kementerian pengampu digitalisasi, di mana dalam konteks Indonesia adalah Tim Koordinasi SPBE yang berisi antara lain Menteri PANRB, Menteri Kominfo, Menteri Keuangan, Menteri PPN/Kepala Bappenas, dan Mendagri.

Di Inggris misalnya, lanjut Anas, *GovTech*-nya bernama *Government Digital Service*; dan kementerian pengampunya *Central Digital and Data Office (CDDO)*. Mereka mengintegrasikan layanan digital hanya lewat satu akses melalui platform *Gov.UK*. *GovTech* itulah yang memandu integrasi layanan digital, sehingga di beberapa negara, dulu mereka punya ratusan sampai ribuan aplikasi layanan publik, kini hanya tinggal belasan dan bahkan satu portal layanan saja.

Menteri Anas mengatakan saat ini masyarakat dihadapkan dengan beragam layanan digital dari pemerintah.

“Kalau di Indonesia selama ini memang masih terpisah-pisah. Mau akses layanan A, maka *download* aplikasi Kementerian A; lalu mau akses layanan B maka harus *download* aplikasi B. Pengisian data berulang, belum ada interoperabilitas data yang baik sehingga *user* itu kesulitan. Ini yang Presiden ingin agar

semua simpel dan memudahkan rakyat,” papar Anas.

“Melalui *GovTech*, hal ini kedepannya tidak akan lagi terjadi karena akan disatukan sehingga tidak lagi bertumpuk,” ungkap mantan kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) tersebut.

Penugasan *GovTech*, papar Anas, diberikan kepada Perusahaan Umum Percetakan Uang RI atau Perum Peruri. *GovTech* akan fokus dalam mengintegrasikan sistem dan aplikasi digital prioritas yang mengutamakan kebutuhan masyarakat.

“*GovTech* tidak akan mengambil alih, melainkan mendukung instansi penanggung jawab layanan serta sebagai jaminan keberlanjutan digitalisasi pemerintah,” papar Anas.

Berjalannya *GovTech* ini telah didukung oleh berbagai fondasi kebijakan, antara lain Perpres SPBE, Perpres Arsitektur SPBE, Perpres Satu Data Indonesia, serta UU Pelindungan Data Pribadi. Selain itu juga terdapat fondasi tata kelola melalui Tim Koordinasi SPBE Nasional dan Arsitektur SPBE Nasional.

Penyelenggaraan *GovTech* ini diharapkan dapat meningkatkan peringkat *e-Government Development Index (EGDI)* Indonesia. Disampaikan, 20 negara dengan peringkat terbaik EGDI memiliki *GovTech* yang menjadi fondasi dalam meningkatkan layanan pemerintah dan mempercepat pembangunan nasional.

“Peringkat EGDI Indonesia telah naik dari 103 ke 88, dan sekarang di peringkat 77. Kami yakin dengan adanya *GovTech* maka peringkat EGDI Indonesia akan naik karena akan ada transformasi dan percepatan dalam integrasi layanan pemerintah,” ujar Anas.